**BAB VI**

**MENGENAL ILMU KOMUNIKASI**

**6.1. Definisi Komunikasi**

Pada hari-hari pertama mahasiswa baru yang kuliah di jurusan ilmu komunikasi selalu dijejali pertanyaan tentang "apa itu komunikasi" atau "definisi komunikasi". Inilah pertanyaan yang 100 mahasiswa yang ditanya, maka sebanyak itu pula definisi yang mereka berikan kepada "komunikasi". Berbagai kepustakaan ilmu komunikasi mencatat ada kira-kira 125-130 (bandingkan dengan Loose, 1999) lebih definisi komunikas definisi-definisi ini telah membantu kita memahami konsep dan proses komunikasi manusia.

Coba ingat kembali cerita tentang bagaimana para pemikir komunikasi di masa lalu memberikan makna terhadap komunikasi hanya dengan memahami etimologi kata komunikasi secara filosofis, yakni komunikasi sebagai proses untuk menyatukan sejumlah orang, inikan definisi yang penuh misterius. Dan definisi ini baru berkaitan dengan makna satu "kata" belum rangkaian kata-kata. Sebenarnya tidak terlalu sulit untuk memahami makna kata etimologis "komunikasi" itu; karena ketika saya mengatakan bahwa saya adalah anak dari seorang pensiunan guru di kampung bernama Guru Bumi Liliwerl, maka kata "anak dari" mengandung makna bahwa meskipun saya dapat dibedakan dengan Guru Bumi, sang ayah, namun di antara kami berdua tidak dapat di pisahkan karena ada "penyatuan" lantaran hubungan darah dan *emotional relationships.*

Jadi setiap kata memang mempunyai kekuatan yang luar biasa, seperti kata Chomzky, *the power of word*: (1) kata-kata mempunyai kekuatan untuk menciptakan dan memberikan label atas pengalaman (*words have the power to create and label experience*); (2) kata-kata mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi pikiran dan tindakan (*words have the power to impact thoughts and actions*); (3)kata-kata mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi dan merefleksikan kebudayaan *(words have the power to shape and reflect culture*); dan (4) kata-kata mempunyai kekuatan untuk membangun dan memecah belah relasi (*words have the power to make and break relationships*). Coba kita bandingkan dengan *dabar* dalam bahasa Hibrani yang sama dengan *word* dalam bahasa Inggris, bahwa setiap *dabar* mengalami kepenuhan karena mempunyai makna yang sangat kuat dalam komunikasi manusia. Kita patut mengingat bahwa sering kali kita melupakan peranan "kata" padahal misterius dari kata ini terletak pada kekuatan dari kata-kata tersebut. (Steven A Beebe, Susan J. Beebe, and Diana K. Ivy, Communication: Principles for a Lifetime, Prepared by Stephen Hunt, Illinois State University, 1999.)

Pelbagai definisi komunikasi yang dikutip berikut ini menampilkan "kekuatan kata komunikas".

1. Komunikasi adalah respons "diskriminatif" dari organisme terhadap stimulus. (Stevens,1950)
2. Transmisi informasi, ide, emosi, keterampilan, dan lain-lain melalui simbol-simbol, kata-kata, gambar, fitur, dan grafik. (Berelson & Steiner, 1964) 1967)
3. Pemilihan dan pemilahan respons terhadap stimulus melalui simbol-simbol verbal. (Dance, 1967).
4. Komunikasi merupakan *center of interest* yang ada dalam suatu situasi perilaku manusia yang memungkinkan suatu sumber secara sadar mengalihkan pesan kepada penerima dengan tujuan yakni mempengaruhi perilaku tertentu. (Miller, 1966)
5. Komunikasl manusia terjadi karena ketika manusia merespons simbol tertentu. (Cronkhite, 1976).
6. Komunikasi terjadi ketika manusia memanipulasi simbol-simbol untuk menstimulasi makna kepada orang lain. (Infante, Rancer, & Womack, 1997)
7. Komunikasi merupakan proses yang menjadi dasar pertama memahami hakikat manusia, dikatakan sebagai proses karena ada aktivitas yang melibatkan peranan banyak clemen atau tahapan yang meskipun terpisah-pisah, namun semua tahapan ini saling terkait sepanjang waktu. Contoh, dalam suatu percakapan yang sederhana saja selalu ada langkah seperti penciptaan pesan, pengiriman, penerimaan, dan interpretasi terhadap pesan. (Ruben & Stewart 1998).
8. Komunikasl merupakan proses yang menggambarkan bagaimana seseorang memberikan stimulasi pada makna pesan verbal dan nonverbal ke dalam pikiran orang lain. (McCroskey 1998)
9. Komunikasi merupakan sesuatu yang sangat esensial bagi individu, relasi, kelompok, organisasi dan masyarakat, dia merupakan garis yang menghubungkan manusia dengan dunia, bagaimana manusia membuat kesan tentang dan kepada dunia, komunikasi sebagai sarana manusia untuk mengekspresikan diri dan memengaruhi orang lain.(Ruben & Stewart, 1998).
10. Komunikasi meliputi respons terhadap pesan yang diterima lalu menciptakan pesan baru, karena setiap orang berinteraksi dengan orang lain melalui proses penciptaan dan interpretasi pesan yang dikemas dalam bentuk simbol atau kumpulan simbol bermakna yang sangat berguna, (Ruben & Stewart, 1998).
11. Komunikasi meliputi proses adaptasi terhadap orang dan lingkungan. Melalui proses itu manusia menciptakan dan menginterpretasi pesan tidak hanya sebagai individu, tetapi kelompok, relasi dengan sesama, atau organisasi sebagai wujud relasi dengan lingkungan yang menjadi kepentingannya dengan manusia. (Ruben &Stewart, 1998).
12. Komunikasi adalah interaksi untuk menopang koneksi antarmanusia sehingga dapat menolong mereka memahami satu sama lain bagi pengakuan terhadap kepentingan bersama. (Zarekaky, 1999).
13. Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi yang dikemas dalam sistem simbol bersama.
14. Komunikasi dapat didefinisikan sebagai pertukaran ide-ide, komunikasi merupakan transmisi informasi yang dihasilkan oleh pengiriman stimulus dari suatu sumber yang direspons penerima.
15. Penyediaan/pelayanan pesan sedemikian rupa sehingga seseorang merespons dan menginter pretasl pesan ini.
16. Dalam bentuk yang sederhana, komunikasi manusia adalah bagaimana dua atau lebih orang.
17. Komunikasi terjadi jika, dan hanya jika, Informasí pertama-tama berpindah dari "masukan" ke dalam "proses" lalu pada tahap berikutnya menghasilkan "keluaran" yang pada akhirnya berbalik lagi pada proses yang pertama.
18. Komunikasi adalah pengiriman ide atau pikiran, dia bukan merupakan tindakan statis melainkan suatu proses yang dinamis dari suatu interaksi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.
19. Komunikasi merupakan gambaran abstrak dari suatu situasi sosial yang hanya dapat di pandang dalam relasi melalui relasi sosial yang diciptakan manusia. Dalam komunikasi, sejumlah orang yang mempertukarkan sinyal dan tanda-tanda, kemudian menunjukkan pesan yang berisi dan mengandung subjek atau substansi tertentu untuk dinyatakan melalui tulisan bahasa tulisan/bahasa tulisan;karena itu maka bahasa juga merupakan komunikasi yang disuntik ke dalam pesan.

**Abstraction**

* Relation
* Social relation
* Communication

o Signal; signaling: sign

o Show

o Message; content; subject matter; substance

o Written communication; written language

o Language; lingulstic communication

o Contagion; infection

o Message

1. Komunikasi adalah tindakan manusia atau aktivitas manusia untuk menyampaikan sesuatu; komunikasi juga merupakan diskusi, perlakukan, diskursus, pementasan drama, dramatisasi, seni drama, teater, *mail*, layanan surat melalui pos, kantor pos, saluran, garis penghubung koneksi antara komunikasi dan kegiatan transmisi pesan.

**Act; human action; human activity**

* Communication, communicating

o Discussion; treatment; subject matter; substance

o Dramaturgy; dramatic art, dramatics; theater; theatre

o Mail; mall service; postal service; post

o Channel; communication channel; line

o Medium

o Intercommunication

o Transmission

1. Komunikasi adalah abstraksi dari relasi yang ditunjukkan melalui koneksi demi keterikatan antara sejumlah orang.

**Abstraction**

* Relation

o Connection; connexion; connectedness.

* Communlcaton
1. Komunikasi merupakan proses pembagian dan pertukaran ide, informasi, pengetahuan, sikap atau perasaan di antara dua atau lebih orang yang mempunyai dan menggunakan tanda ada simbol-simbol.
2. Komunikasi adalah proses yang melibatkan seseorang untuk memakai tanda-tanda alamialh yang unlversal atau simbol-simbol dari hasil konvensi manusia; simbol-simbol itu dalam bentuk verbal dan/atau nonverbal yang secara sadar atau tidak sadar digunakan demi tujuan menerangkan makna tertentu terhadap orang lain, juga dapat mempengaruhi orang lain untuk berubah.
3. Dalam kehidupan setiap hari, komunikasi adalah sistem yang mengatur pengiriman pesan untuk ditanggapi oleh penerima, karena itu proses transmisi dari sebagian informasi atau pesan yang berasal dari sumber itu harus dirancang menarik, sehingga dapat mencapai tujuan akhir.
4. Komunikasi adalah proses pertukaran informasi dalam sistem lambang-lambang yang bersifat umum di antara satuan-satuan pengirim dan penerima yang dalam tata protokol terjadi dalam proses pengiriman pesan satu arah yang dapat menghasilkan efek balikan demi menghubungkan satu entitas dengan entitas lain dari suatu sesi percakapan.
5. Komunikasi merupakan pembagian pengetahuan dengan sejumlah maksud tertentu, yang meliputi metode visual dalam tanda-tanda bahasa, *auditory* seperti suara dan musik, serta ecara fisik, misalnya melalui sentuhan.
6. Komunikasi merupaknn "proses"-"pertukaran-informasi" melalui suatu sistem simbol bersama. "Studi komunikasi" adalah disiplin akademik yang difokuskan pada bentuk komunikasi, proses dan pemaknaan, termasuk "percakapan lisan", komunikasi antarpersonal dan organisasi. "Komunikasi massa" adalah bagian dari komunikasi yang secara khusus terfokus pada institusi, praktek dan efek dari kerja jurnalisme, penyiaran, periklanan, kehumasan, dan dihubungkan dengan media komunikasi yang langsung dengan masyarakat luar yang tidak dikenal namun memiliki segmentasi.
7. Komunikasi adalah pertukaran informasi, ide, sikap, emosi, pendapat atau instruksi antara individu atau kelompok yang bertujuan untuk menciptakan suatu aktivitas. Sebagai contoh dalam organisasi, komunikasi formal dilakukan melalui sistem surat-menyurat, pelaporan, dan pertemuan; komunikasi informal dilakukan melalui interaksi yang tidak berhubungan dengan struktur; baik komunikasi formal dan informal dilakukan melalui pengiriman dan pertukaran pesan secara verbal dan nonverbal meliputi percakapan, tulisan, dan unsur-unsur visual lainnya. Komunikasi suatu yang sangat esensial bagi efektivitas operasi organisasi.
8. Komunikasi, *noun* (kata benda); tindakan berkomunikasi, transmisi:
9. Pertukaran pikiran, pesan, atau informasi misalnya melalui percakapan, sinyal, penulisan dan perilaku; dan
10. Hubungan antarpersonal.
11. Komunikasi, sebagai kata tunggal, jamak, dan kata kerja berarti:
12. Seni dan teknik penggunaan kata-kata secara efektif untuk membagi informasi atau gagasan.
13. Bidang studi yang mempelajari pelbagai cara transmisi informasi seperti dengan cetakan.
14. Beragam profesi yang berkaitan dengan transmisi informasi seperti periklanan, penyiaran, jurnalistik. Perhatikan bahwa segala sesuatu yang dikomunikasikan ini merupakan pesan.
15. Karena itu komunikasi sebagai tindakan berkomunikasi meliputi:
16. Suatu sistem seperti e-mail, telepon, televisi, untuk mengirimkan dan menerima pesan:
17. Suatu jaringan pengiriman pesan dan transportasi untuk men-*suplay* pesan;
18. Teknologi yang digunakan untuk mengalihkan pesan; dan
19. "Metafora biologi"-transfer informasi dari satu molekul, sel, organisme kepada moleku sel, organisme yang lain dalam bentuk atau bersifat kimia, sinyal elektris atau perilaku dan sebagai anatomi-pembukaan atau perhubungan antara dua struktur, atau kebersamaan atau perhubungan yang kuat antara dua struktur seperti sistem saraf.
20. Komunikasi adalah produksi dan pertukaran informasi dan makna (*meaning*) tertentu dengan menggunakan tanda atau simbol. Komunikasi meliputi proses *encoding* pesan yang akan dikirimkan, dan proses *decoding* terhadap pesan yang diterima, dan melakukan sintesis terhadap informasi dan makna. Komunikasi dapat terjadi pada semua level pengalaman manusia dan merupakan cara terbaik untuk memahami perilaku manusia dalam perubahan perilaku antara individu, komunitas, organisasi, dan penduduk umumnya. Karena itu, komunikasi dapat dipelajari secara empiris dan kritis pada pelbagai derajat interaksi. Level-level ini sering digambarkan misalnya pada tataran:
21. *Micro-to-micro* yaitu pada "intrapersonal" (bagaimana individu memproses informasi).
22. "Interpersonal" (bagaimana dua individu berinteraksi mempengaruhi satu sama lain).
23. Kelompok (bagaimana dinamika komunikasi terjadi di antara banyak individu).
24. Organisasi formal dan informal (bagaimana komunikasi terjadi dan berfungsi dalam konteks organisasi, komunitas, dan masyarakat (bagaimana komunikasi membangun atau mengubah agenda-agenda penting dari suatu isu tertentu).
	1. **Unsur Komunikasi**

**Pengirim/Sumber**

Pengirim adalah orang yang membuat pesan. (Orbe & Bruess, 2005), Dia merupakan pemrakarsa yang ingin menyajikan pikiran dan pendapat tentang suatu peristiwa atau objek: Sebagal pengirim pesan yang bertujuan tertentu, maka pengirim tidak selalu berada dalam posisi serba tahu atau serba kenal terhadap penerima, karena itu pengirim mentransmisi pesan untuk mendapat respons demi menyamakan persepsi terhadap pesan.

Sebagai manusia biasa harus diakui bahwa meskipun kita tahu dan mengenal setiap peristiwa objek atau orang-orang lain namun kita mempunyai keterbatasan untuk melayani diri sendiri apalagi melayani orang lain. Seperti kata Yesus, "Aku berkata-kata dalam perumpamaan kepada mereka karena sekalipun melihat, mereka tidak melihat, dan sekalipun mendengar, mereka tidak mendengar dan tidak mengerti" (Mat, 13:13), "Mnka pada mereka genaplah nubuat Yeyasa yang berbunyi kamu akan mendengar dan mendengar, namun tidak mengerti, kamu akan melihat dan melithat, namun tidak menanggap" (Ma, 13:14).

Rasul Paulus menegaskan kembali hal yang sama, hal tentang keterbatasan individu: "Sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka. "Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tetapi nanti aku akan mengenal dengan sempurna, seperti aku sendiri dikenal" (1 Kor 13:12). Dua perikop dari Ma-tlus dan Paulus di atas menggambarkan bahwa komunikasi dimulai dengan melihat diri sendiri (persepsi diri) kemudian baru berkomunikasi langsung dengan orang lain, dan di sana, pula orang saling mengenal satu sama lain.

**Penerima**

Penerima adalah orang yang menafsirkan pesan (Orbe & Bruess, 2005) yang diucapkan atau yang ditulis. (DeVito, 1986). Sama seperti informasi mengenai objek atau peristiwa, maka penerima tentu pernah mempunyai pengalaman sekecil apa pun terhadap pesan-pesan tertentu, yang bisa sama atau berbeda dengan pengirim. Ketika suatu pesan diterima, maka orang yang menerima menginterpretasi pesan-pesan ini kemudian dapat dikirimkan kembali kepada pengirim.

***Encoding dan Decoding***

Encoding adalah proses di mana pengirim menerjemahkan ide atau maksudnya ke dalam simbol-simbol berupa kata-kata atau nonverbal. (Heath & Bryant, 2000). Hasil terjemahan ide ini merupakan pesan yang akan dikirimkan kepada penerima. Sementara itu, aktivitas seorang penerima adalah *decoding*, yaitu menerjemahkan simbol-simbol verbal dan nonverbal tadi ke dalam pesan yang bisa saja mirip, persis sama dengan, atau sangat berbeda dari apa yang dimaksudkan oleh pengirim.

**Pesan**

Pesan adalah gagasan, perasaan, atau pemikiran yang telah di-*encode* oleh pengirim at i-decode olch penerima. (Orbe & Bruess, 2005). Pada umumnya pesan-pesan berbentuk simbol-simbol, tanda-tanda atau kombinasi dari semuanya dan berfungsi sebagai stimulus yang direspons oleh penerima. (DeVito, 1986). Apabila pesan ini berupa tanda, maka kita dapat membedakan tanda yang alami artinya tanda yang diberikan oleh lingkungan fisik, tanda mana sudah dikenal secara universal. Contoh, guntur merupakan tanda hujan akan turun, asap merupakan tanda bahwa ada api, dan lain-lain.

Kita menafsirkan pesan yang bertanda secara denotatif. Ada pula tanda yang dibuat oleh manusia, tanda seperti ini tidak mempunyai hubungan langsung dengan objek yang akan dijelaskan sehingga sering disebut simbol. Jika tanggapan terhadap tanda harus kita berikan secara den tatif, maka simbol harus dimakna secara konotatif. Disebut konotatif karena pemaknaan terhadap tanda dikaitkan dengan konvensi manusia tentang simbol-simbol ini, karena itu sering simbol disebut sebagai *the emotional association*.

Sekurang-kurangnya ada dua hal utama yang terkandung di dalam "makna" pesan, yaitu:

1. ***Content meaning*.** Merupakan makna literal suatu pesan yang acap kali ditampilkan secara verbal. Biasanya makna ini mudah dipahami karena pesan selalu diucapkan atau ditulis dengan menggunakan bahasa yang sama di antara pengirim dan penerima.
2. ***Relationship meaning***. Adalah makna pesan yang harus dipahami secara emosional (konotasi). Biasanya pesan yang dikirimkan atau yang diterima hanya biasa dipahami oleh pihak-pihak yang sudah mempunyai relasi tertentu.

Pesan-pesan juga mempunyai karakteristik seperti:

1. ***Origin***, pesan asli karena pesan ini merupakan simbol atau tanda yang berasal dari lingkugan fisik di sekitarnya. Hal ini, untuk membedakan antara pesan yang diciptakan melalui komunikasi intrapersonal dan antarpersonal.
2. ***Mode***, merupakan pesan yang tampil dalam bentuk visualisasi sehingga memungkinkan indra manusia memberikan makna terhadap pesan ini.
3. ***Physical character***, adalah pesan yang memiliki ukuran, warna, kecerahan, dan intensitas.
4. ***Organization***, merupakan pesan yang mengandung ide atau pendapat. Supaya pesan ini mudah dimengerti, maka pengirim menyusun (mengorganisasikan) pesan ini berdasarkan kriteria tertentu.
5. ***Novelty***, atau kebaruan, kemutakhiran, adalah pesan yang mudah diterima karena ditampilkan secara khas, atau pesan yang tampil beda, sehingga mudah menggugah indra manusia.

**Saluran**

Kita membayangkan sarana transportasi seperti mobil pengangkut barang atau manusia. Fungsi sarana ini adalah mengangkut atau memindahkan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain. Saluran komunikasi merupakan sarana untuk mengangkut atau memindahkan pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam komunikasi, semua pesan yang dikirimkan harus melalui saluran, saluran bisa tunggal namun bisa juga banyak (bayangkan kita dapat naik mobil, kapal feri, atau naik pesawat terbang). Komunikasi antara sesama, dilakukan melalui bahan cetakan seperti buku, e-mail, atau telepon.

**Noise**

Komunikasi manusia tidaklah selalu lancar, komunikasi sering mengalami hambatan, ganguan, atau distorsi. Mengingat perkembangan model awal komunikasi berbasis pada teknik-matematika maka Shannon dan Weaver mengartikan konsep noise sebagai "kebisingan". Bayangkan Anda sedang berdiri di tepi trotoar lalu menelepon teman Anda dengan telepon seluler. Apa yang terjadi ? Anda mengalami kebisingan karena hilir mudik kendaraan di jalan raya. Jika suara semakin keras maka Anda semakin sulit mengirimkan pesan dan semakin sulit pula te- man Anda menerima, apalagi memahami maksud pesan Anda. *Noise* itu dapat berbentuk fisik psikologis, fisiologis, dan semantik (Orbe & Bruess 2005)

Ada beberapa jenis *noise*, yaitu:

1. **Fisik.** Meliputi kebisingan yang bersumber dari suara seperti kebisingan lalu lintas, musik yang keras, badai atau angin, ombak, sensor atau gergaji mesin, mesin-mesin mobil di bengkel, hingga bau badan, atau bau mulut.
2. **Jarak**. Misalnya Anda tidak bebas berkomunikasi dengan seseorang karena dipisahkan oleh sebuah meja besar di depan Anda.
3. **Psikologis**. Meliputi semua jenis gangguan yang bersumber dari faktor-faktor psikologis seperti *self-awereness*, *self-perception*, persepsi, motivasi, hambatan mental yang mengganggu kelancaran pengiriman dan penerimaan pesan.
4. **Sosiologis**. Misalnya hambatan status sosial,stratifikasi sosial, kedudukan dan peran yang berbeda antara pengirim dan penerima pesan. Faktor-faktor ini mengurangi tingkat kebebasan berkomunikasi antarpersonal.
5. **Antropologis**. Meliputi hambatan kultural seperti perbedaan latar belakang budaya, kebiasaan adat istiadat, dan lain-lain antara pengirim dan penerima yang mempengaruhi komunikasi.
6. **Hambatan fisiologis**. Adalah hambatan yang mencakup semua aspek fisik yang dapat mengganggu komunikasi.
7. **Semantik**. Adalah hambatan yang muncul dalam bentuk kata-kata yang dapat mengganggu perhatian pengirim dan penerima terhadap pesan. (Orbe & Bruess, 2005). Contoh, perbedaan bahasa atau konsep terhadap pesan antara pengirim dan penerima.

Physical Noise

 Semantic Noise Semantic Noise

Receiver

Sender

Channel

**Feedback**

Atau sering disebut "umpan balik" adalah respons yang diberikan oleh penerima terhadap pesan yang dikirimkan oleh pengirim. Mungkin Anda mengatakan saya tidak setuju dengan pendapat Anda" itulah respons.

**Kerangka Pengalaman**

Kerangka pengalaman atau *field off experience* adalah pengalaman pengirim dan penerina yang berbasis pada latar belakang sosial budaya, adat istiadat, pendidikan, pengetahuan. interaksi dan relasi sosial status sosial. Semua faktor yang ada dan membentuk kerangka pengalaman ini memengaruhi cara seseorang berkomunikasi dengan orang lain.

**Konteks**

Konteks adalah semua komunikasi terjadi dalam konteks. Konteks meliputi semua unsur fisik dan psikologis dari lingkungan di mana komunikasi terjadi. Konteks dapat bersifat fisik, budays, sosial-psikologis, atau temporal. (Orbe & Bruess, 2005)

1. **Konteks Fisik**. Meliputi segala sesuatu yang bersifat fisik yang ada dalam lingkungan di mana komunikasi terjadi, misalnya ruangan, aksesoris ruangan yang mempengaruhi suasana komunikasi.
2. **Konteks budaya**. ialah nilai, norma,aturan, atau keyakinan budaya yang mempengaruhi suasana komunslcasi
3. **Konteks Psikososial**. Meliputi unsur-unsur seperti relasi sosial antara pengirim dan penerima antara pangirim/penerima dan pihak ketiga, motivasi dan persepsi sosial atau kultural, cara berpikir dan lain-lain yang mempengaruhi suasana komunikasi.
4. **Konteks temporal**. ialah waktu bagi terselenggaranya komunikasi, misalnya berapa lama waktu yang dibutuhkan penerima untuk mendengarkan pengirim, berapa lama waktu yang diperlukan untuk bercakap-cakap atau berdiskusi apakah diskusi dapat dilakukan hingga larut malam?
	1. **Proses Komunikasi**

Saya ajak Anda untuk mengamati tiga peristiwa ini. Ibu Marsela sedang asyik duduk di teras depan rumahnya yang rindang di kompleks Perumahan Dosen Universitas Tanjung Bastian. Apa yang dia lakukan? Dia sedang *membaca* novel Agatha Christic. Ketika baru saja menyimak alu cerita di halaman 13 rupanya dia teringat akan kekalahan kesebelasan Argentina dari kesebelasan an dalam pertandingan semi final Piala Dunia di Afrika Selatan. Dia meninggalkan novel lalu meminta putranya memutar kembali rekaman pertandingan tersebut, maklum sang ibu sangat kesewa dan mengumpat-umpat Jerman lantaran kesebelasan yang dia jagokan "dihajar" Jerman 4-0. Sedang asyik menonton rekaman sepak bola itu, seorang sahabatnya menyapa dia, "Selamat sore ibu, saya mengantar *undangan* nikah staf kita di fakultas."

Anda dapat membayangkan bagaimana kesigapan ibu Marsela berurusan dengan beberapa peristiwa komunikasi di suatu ruang dan waktu yang sama. Dia berkomunikasi dengan bacaan rekaman, dan undangan. Dia berkomunikasi dengan pengantar undangan, bahkan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar teras rumahnya. Komunikasi adalah "proses yang menghubungkan" ibu Marsela sebagai pembaca buku dengan kisah yang diceritakan Agatha Christie, komunikasi adalah "proses yang menghubungkan" Ibu Marsela sebagai seorang "gila bola" dengan peristiwa yang terjadi di Benua Afrika, komunikasi adalah "proses yang menghubungkan" ibu Marsela dengan staff fakultas yang akan menikah. Buku Agatha Christie, CD rekaman pertandingan, dan undangan hanya merupakan bagian dari proses komunikasi.

Komunikasi manusia adalah komunikasi kehidupan, tanpa komunikasi tidak ada kehidupan, apaakah itu kehidupan fisik, kehidupan sosial, dan kehidupan kultural. Ibu Marsela hanya satu dari bermiliar manusia di muka bumi yang mengambil sedikit peran dalam komunikasi kehidupan. Dengan komunikasi, orang selalu merasa dekat dengan sesama, orang berhubungan dengan orang lain, orang menaruh rasa simpatik bahkan sampai membuat orang tersinggung dan marah. Inilah sebuah proses komunikasi, dan sebuah proses komunikasi selalu menggambarkan operasi, seri dari beberapa aktivitas yang terkait satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Sebuah proses merupakan prosedur yang selalu menjelaskan seperangkat aturan formal untuk melalukan sesuatu, dia sebagai metode dan teknik.

Kata DeVito (1996), komunikasi disebut sebagai suatu proses untuk menekankan "sesuatu" yang selalu mengalami perubahan atau yang selalu bergerak Kalau kita menyebutkan "proses", maka dia selalu dikonotasikan dengan "kegiatan", atau suatu aktivitas yang bersifat non-*static,* sebuah proses adalah serangkaian tindakan yang bertujuan tertentu (*purposive*), suatu aktivitas yang dapat dianggap lebih baik dari sekadar sebuah kontinum. Anderson (1987), mengakui aliwa konsep proses masih sering didefinisikan sebagai sesuatu yang "buruk". Yang pasti bahwa gagasan tentang proses melibatkan, paling tidak, beberapa dimensi waktu yang berkaitan dengan karakteristik, penyebab, dan konsekuensi dari beberapa tindakan komunikasi.

Proses komunikasi manusia baik komunikasi antarpersonal maupun komunikasi dalam kelompok atau berkomunikasi melalui media telah menjadi bagian utama dari kehidupan manusia. manusia mulai berkomunikasi sejak dia terlahir dari rahim sang ibu dan tidak berhenti sampai mati. Kita bisa bilang, Inti dari komunikasi adalah suntu proses kegiatan yang berfungsi untuk menghubungkan "pengirim" dan "penerima pesan" melalui "ruang dan waktu." Meskipun manusia cenderung tertarik, terutama dalam studi komunikasi manusia, proses ini hadir dalam semua makhluk hidup, dan dapat dikatakan dalam segala hal. Dari sini kiltu dapat menyimpulkan balwa komunikasi adalah proses dan proses itu bersifat fundamental dan universal.

Inti dari "komunikasi" adalah suatu proses-kegiatan yang berfungsi untuk menghubungkan pengirim dan penerima pesan melalui ruang dan waktu. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa komunikasi adalah proses, fundamental universal. Proses komunikasi terdiri dari pesan verbal dan nonverbal yang dikirim dan diterima. Prinsip-prinsip dasar yang sama berlaku apakah manusia, hewan, bentuk-bentuk lain dari kehidupan, atau kombinasi semua yang terlibat. Tantangan Anda dan saya dalam proses komunikasi bukan sekadar mengirimkan atau menerima pesan tetapi bagaimana proses dibuat sedinamis mungkin sehingga terjadi komunikasi yang efektit.

Proses komunikasi ditunjukkan oleh serangkaian tahapan atau langkah-langkah dimana ada suatu yang berubah,orang-orang yang terlibat dalam komunikasi ikut berubah pikiran dan pendapat serta tindakan. Proses komunikasi merupakan panduan bagi kita untuk mewujudkun komunikasi yang efektif. Hal ini melalui proses komunikasi yang berbagi makna umum antara pengirim dan penerima. Setiap orang yang mengikuti proses komunikasi akan memiliki kesempatan untuk menjadi lebih produktif dalam setiap aspek profesi mereka. Komunikasi yang efektif mengarah ke pemahaman. Olch karena itu, proses komunikasi meliputi di dalamnya peranan dan partisipasi aktif pengirim dan penerima pesan, melibatkan peranan kognitif mereka untuk menerjemahkan maksud pesan yang dikirim dan diterima, memilih media transmisi dan bagaimana cara melakukan umpan balik.

Demi suksesnya proses komunikasi itu, maka kita perlu model untuk menunjukkan cara bagaimana kita membuat komunikasi menjadi efektif. Model tidak saja menunjukkan elemen-elemen komunikasi tetapi hubungan dan arah hubungan yang menggambarkan rangkaian aktivitas, urutan aktivitas dari awal sampai akhir atau berulang-ulang terus-menerus. Model memandu untuk melihat di mana letak elemen yang rentan pada gangguan dan bagaimana kita dapat mengatasi gangguan ini.

Jika kita membaca kembali semua definisi komunikasi,maka kita akan nemukan bahwa dalam semua definisi selalu ada kata "proses", proses tidak sekedar satu kata konsep dan bahkan teori. Semua definisi komunikasi terbentuk oleh tiga faktor utama:

1. Proses yang membuat semua komponen komunikasi berinteraksi secara dinamis, hal ini karena kita tidak akan mengerti komunikasi jika hanya melihat satu atau beberapa komponen komunikasi semata-mata.
2. Interaksi adalah proses untuk menghubungkan pengirim pesan dengan penerima pesan konsep interaksi merupakan kata kunci untuk memahami proses komunikasi, karena komunikasi merupakan "jembatan" untuk menghubungkan dua atau lebih orang melalui pengiriman dan penerimaan pesan dan membuat pesan itu menjadi bermakna.
3. Konteks sosial yang menggambarkan tempat, ruang, situasi di mana komunikasi itu terjadi dan konteks itu mempengaruhi cara orang berkomunikasi.

Perspektif Teknik Terhadap Komunikasi

Secara historis, perpektif teknis yang diperkenalkan oleh Shannon dan Weaver (1949) merupakan model paling awal yang menggiring ilmu komunikasi dari himpunan pemikiran dari berbagai sudut pandang ilmu sosial ke arah pemanfaatan teknologi.

Respon Shannon dan Weaver ini sekaligus merupakan reaksi terhadap definisi komunikasi Laswell (1948) yang mengatakan bahwa komunikasi adalah: "*Who says what to whom with what effect*". Definisi ini dikritik lantaran hanya menampilkan proses kornunikasi yang terdiri sumber, pesan, penerima, dan efek. Pertanyaannya adalah mengapa definisi ini mengabaikan peranan *transmiter*-yaitu seperangkat alat mlrip pemancar-untuk memindahkan sinyal dari sumber kepada penerima. Bagaimana caranya memanfaatkan peranan teknologi komunikasi seperti telepon, radio, dan televisi secara "efisiensi" transmiter ini diukur ukur pada penilaian terhadap tingkat rasionalitas penggunaan alat transmisi ketika memindahkan pesan. Apakah para ahli komunikasi sosial telah mengabaikan gagasan tentang transfer energi yang telah berkembang sejak abad ke-19. (Trenholm, 1986).

Pertanyaan yaitu adalah bagaimana cara atau melalui apa suatu sumber mentransmisi pesan kepada penerima? Bagaimana mungkin sumber dapat melakukan konversi makna suatu pesan ke dalam sinyal elektronik yang melalui transmiter ditujukan kepada penerima? Oleh karena itu, maka Shannon dan Weaver mengatakan bahwa pengirim pasti menghadapi masalah untuk pekerjaan ini, misalnya pengetahuan tentang sistem komunikasi, tentang alat transmiter, tentang *noise* dan caramengatasi (memaksimalkan atau meminimumkan) pengaruh *noise*. Jadi tanpa keadiran dan peranan transmisi dalam serial unsur-unsur proses komunikasi, maka suatu pesan tidak dapat dipindahkan dari sumber kepada penerima akibatnya pasti, pesan dari pengirim tidak mempunyai efek apa-apa terhadap penerima.